

# **BAB I**

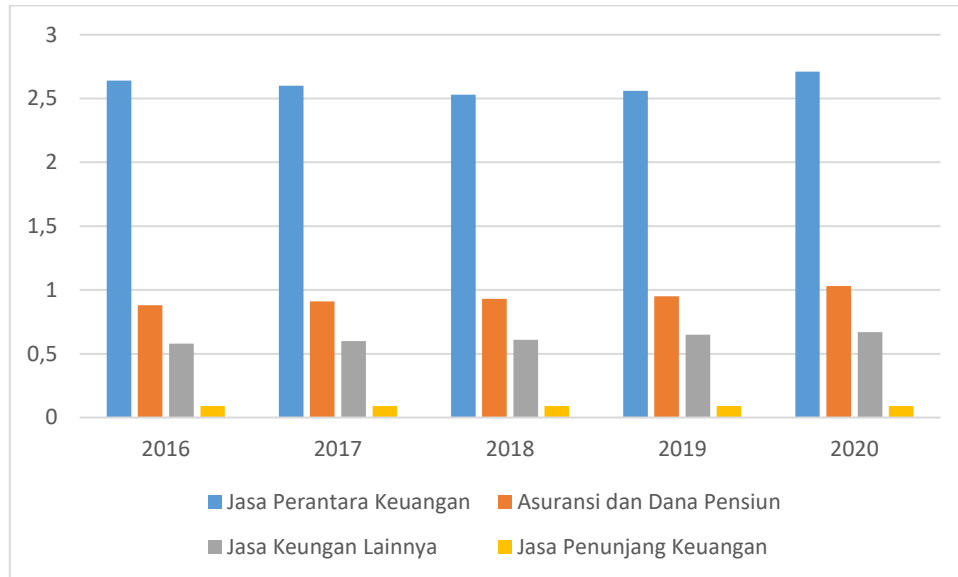
## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Kehadiran bank dalam wilayah (negara/daerah) merupakan sebuah tolok ukur dalam melihat kemajuan perekonomian suatu negara dan merupakan lembaga yang memiliki peran penting pada masyarakat, (Aji et al, 2016). Peranan bank di Indonesia bukan hanya sebatas wadah yang digunakan untuk menghimpun dana tapi juga menyalurkan dana kepada masyarakat. Industri perbankan sendiri juga memiliki peran penting dalam mengatasi tingkat pengangguran, hal ini dilakukan dengan menyediakan modal untuk usaha kecil, sehingga masyarakat dapat mengelola modal tersebut sebagai sumber pencaharian mereka sekaligus membuka lapangan kerja baru dan menyerap para tenaga kerja yang menganggur.

Industri perbankan memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian negara. Tentu alasan ini masuk akal karena bank memiliki peran pada hampir seluruh aktivitas ekonomi. Di Indonesia sendiri industri perbankan menjadi penggerak utama pada Produk Domestik Bruto (PDB).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, Jasa Perantara Keuangan menjadi Lapangan Usaha Keuangan dengan kontribusi paling besar pada total Produk Domestik Bruto (PDB) dibandingkan tiga lapangan usaha keuangan lainnya pada lima tahun terakhir 2016-2020 (lihat gambar 1.1). Jasa perantara keuangan merupakan kegiatan yang meliputi penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan akan dialokasikan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit/pinjaman atau bentuk lain guna meningkatkan taraf hidup masyarakat luas, seperti: menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito, memberikan kredit/pinjaman baik jangka pendek/menengah dan panjang.



**Gambar 1.1**  
**Kontribusi Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi terhadap Total PDB, 2016-2020**

*Sumber:* BPS (2020), data diolah oleh penulis (2021)

Berdasarkan penjelasan akan pentingnya peranan perbankan dalam perekonomian di daerah sebagaimana disebutkan sebelumnya, maka penulis sangat tertarik untuk memilih bank umum sebagai topik umum dalam penelitian ini guna mendapatkan gambaran tentang profitabilitasnya. Lebih fokus lagi, penulis memutuskan untuk mengambil bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sebagai populasi dalam penelitian ini. Terdapat 42 bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, yang mana alasan peneliti mengambil bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi penelitian adalah selain menjadi perbankan yang banyak di gunakan oleh masyarakat Indonesia, bank-bank tersebut juga merupakan bank *go public* yang rutin memberikan hasil kinerja perusahaannya setiap tahun pada masyarakat luas, sehingga bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia merupakan objek yang layak untuk diteliti.

## 1.2. Latar Belakang

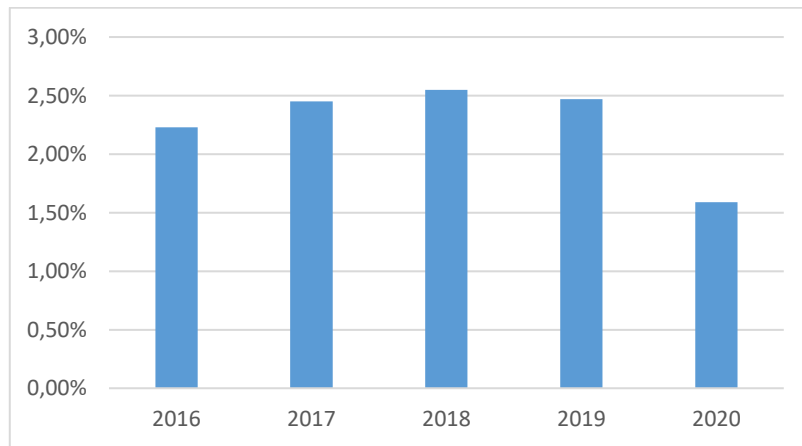
Profitabilitas memiliki peran penting pada sebuah perusahaan. Menurut Pertiwi & Susanto (2019) profitabilitas dapat memberi informasi penting akan tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam mengelola dana perusahaan pada jangka waktu tertentu. Tingkat profitabilitas pada sebuah bank dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat dalam menentukan bank yang akan mereka pilih untuk melakukan penyimpanan dana, penyaluran dana, serta kegiatan kredit, hal ini dikarenakan anggapan masyarakat yang sering mengkaitkan tingkat profitabilitas sebagai gambaran dari kemampuan perusahaan dalam mengelola kinerja keuangan, jadi, semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengelola kinerja keuangannya dan begitupun sebaliknya.

Bagi investor, profitabilitas merupakan salah satu aspek yang dijadikan pertimbangan sebelum melakukan investasi. Pada dasarnya sebelum melakukan penanaman modal, seorang investor akan melihat bagaimana kinerja pada sebuah perusahaan, terutama pada kemampuan menghasilkan laba atau keuntungan. Wibowo & Syaichu (2013) menyatakan bahwa profitabilitas adalah indikator yang paling sesuai dalam mengukur kinerja sebuah bank. *Return on Asset (ROA)* dapat digunakan untuk menghitung profitabilitas bank, sebagaimana yang dilakukan oleh Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas perbankan. Intinya semakin besar ROA bank maka semakin tinggi pula keuntungan yang dihasilkan bank.

Tingkat profitabilitas perbankan pada tahun 2020 sedang diuji ketangguhannya. Seperti pada Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) pada tiga bulan pertama tahun 2020 mengalami perlambatan pertumbuhan laba bersih yaitu hanya sebesar 4,3% yang mana jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pertumbuhan laba bersih BBNI dapat mencapai 11,5%. Suku bunga yang lebih rendah untuk jangka waktu yang lebih lama, kenaikan biaya kredit dan biaya operasional akan membebani profitabilitas perbankan pada tahun-tahun mendatang, hal ini diperburuk dengan adanya wabah virus Corona.

Meskipun Covid-19 merupakan masalah kesehatan namun hal tersebut pada akhirnya merambat pada permasalahan sosial dan krisis ekonomi. Di tahun 2020 perekonomian global terus mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh lumpuhnya aktivitas usaha mobilitas seiring dengan meningkatnya jumlah masyarakat yang terinfeksi Covid-19. Tentunya, karena banyaknya masyarakat yang tidak dapat bekerja membuat daya beli masyarakat menurun, sehingga tabungan masyarakatpun secara umum akan menurun. Hal ini tentunya disebabkan oleh berkurangnya pendapatan masyarakat.

Kemampuan bank umum di Indonesia dalam menghasilkan keuntungan di tahun 2020 mengalami penurunan, hal ini merupakan salah satu dampak dari Covid-19 yang mengakibatkan adanya perlambatan ekonomi pada sektor riil dan sektor korporasi yang belum beroperasi secara penuh. Dapat dilihat berdasarkan tingkat rasio profitabilitas pada ROA perbankan di tahun 2020 yang mana, jika dibandingkan dengan 4 tahun sebelumnya, tingkat ROA di tahun 2020 memiliki tingkat terendah dengan persentase 1,59% (lihat gambar 1.2). Hal tersebut membuat Industri perbankan di Indonesia harus bekerja keras untuk dapat menjaga tingkat profitabilitasnya agar tidak terus mengalami penurunan.



**Gambar 1.2**  
**Rata-rata ROA Bank Umum 2016-2020**

*Sumber: OJK (2020), data diolah oleh penulis (2021)*

Terdapat banyak faktor dan aspek yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA) suatu bank diantaranya aspek risiko kredit, kecukupan modal, dan efisiensi manajemen. Berikut adalah rata-rata risiko kredit (NPL), kecukupan modal (CAR), dan efisiensi manajemen (BOPO) pada perbankan periode 2016-2020 (lihat table 1.1):

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata ROA, NPL, CAR, dan BOPO pada Perbankan Umum Tahun 2016-2020**

%	2016	2017	2018	2019	2020
<b>ROA</b>	2,23%	2,45%	2,55%	2,47%	1,59%
<b>NPL</b>	2,93%	2,59%	2,37%	2,53%	3,06%
<b>CAR</b>	22,93%	23,18%	22,97%	23,40%	23,89%
<b>BOPO</b>	82,20%	78,64%	77,86%	79,39%	86,58%

*Sumber : OJK diolah*

Table 1.1 memperlihatkan bahwa rata-rata ROA tahunan mengalami fluktuasi. Pada periode 2016 sampai 2017 ROA mengalami kenaikan dari 2,23% menjadi 2,45% dan di tahun 2018 ROA kembali mengalami kenaikan menjadi 2,55% sedangkan pada periode 2019 sampai 2020 ROA mengalami penurunan yang sangat signifikan dari 2,47% menjadi 1,59%. Sementara, sesuai kaidah bila ROA mengalami penurunan, maka NPL justru sebaliknya akan mengalami kenaikan, begitu pula sebaliknya. Hal ini menandakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA. Sementara variabel CAR dan BOPO sepertinya tidak berpengaruh terhadap ROA itu sendiri. Hal ini dapat dibuktikan dengan naik turunnya BOPO dan CAR kadang-kadang juga menurunkan nilai ROA dan kadang pula ikut naik.

Aspek risiko kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) merupakan indikator pengukuran kemampuan manajemen perbankan dalam menanggulangi kredit macet. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum, menyatakan bahwa risiko kredit adalah risiko yang diakibatkan oleh kegagalan debitur dan/ atau

pihak lain dalam memenuhi kewajibannya. Merujuk pada table 1.1 bahwasanya perubahan ROA cenderung berbanding terbalik dengan NPL namun pada penelitian yang dilakukan oleh Fajari & Sunarto (2017) menyatakan bahwa NPL berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan berdasarkan penelitian yang dilakukan Mukaromah & Supriono (2020) NPL tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Artinya masih terdapat *research gap* pada penelitian terdahulu sehingga perlu untuk dilakukannya penelitian lanjutan.

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa kecukupan modal (CAR) juga mempengaruhi ROA. Sebagaimana diteliti Mukaromah & Supriono (2020) bahwa kecukupan modal (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel CAR yang diteliti oleh Pinasti (2018) menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Dua penelitian yang menunjukkan kontraproduktif tersebut mengindikasikan bahwa sejatinya masih ada *research gap* pada penelitian sebelumnya sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan. Hal ini juga dibuktikan dari data yang terdapat pada table 1.1 dimana pengaruh CAR terhadap ROA juga cenderung tidak konsisten.

Penelitian lain berkaitan dengan bagaimana ROA juga dipengaruhi oleh besar kecilnya Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagaimana pernah dilakukan oleh Dewi et al. (2015). Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa BOPO merupakan rasio komparasi antara biaya operasional dan pendapatan operasioanal yang digunakan untuk membandingkan antara biaya operasional (Dewi et al., 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah & Supriono, (2020) menyatakan jika BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fajari & Sunarto (2017) BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Sebagaimana data yang terdapat pada table 1.1 bahwa adanya ketidak konsistenan pengaruh BOPO terhadap ROA. Variabel BOPO juga menunjukkan *research gap* pada penelitian sebelumnya sehingga *urgent* untuk dikonfirmasi melalui penelitian lanjutan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang dimaksud, penulis termotivasi untuk meneliti hubungan antara risiko kredit, kecukupan modal, dan efisiensi manajemen terhadap profitabilitas perbankan, dengan judul penelitian **“Pengaruh Risiko Kredit, Kecukupan Modal, Efisiensi Manajemen Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020).**

### **1.3. Perumusan Masalah**

Profitabilitas memiliki informasi yang menentukan tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan dana perusahaan dalam jangka waktu tertentu dimana tidak hanya menggunakan dana pinjaman, tetapi juga menggunakan dana sendiri yang tersedia untuk investor dan calon investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Profitabilitas tidak hanya penting bagi investor dan calon investor, namun juga penting untuk manajemen dalam menetapkan tujuan dan mengevaluasi efektivitas manajemen perusahaan dan evaluasi publik terhadap perusahaan (Pertiwi & Susanto, 2019). Motivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh risiko kredit, kecukupan modal, dan efisiensi manajemen terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang dan objek penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat lima rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Bagaimana risiko kredit, kecukupan modal, efisiensi manajemen dan profitabilitas bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020?
- b. Apakah risiko kredit, kecukupan modal, dan efisiensi manajemen berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

- c. Apakah risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
- d. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
- e. Apakah efisiensi manajemen berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui dan menjelaskan risiko kredit, kecukupan modal, efisiensi manajemen dan profitabilitas bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.
- b. Menjelaskan pengaruh risiko kredit, kecukupan modal, dan efisiensi manajemen terhadap profitabilitas bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- c. Menjelaskan pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- d. Menjelaskan pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- e. Menjelaskan pengaruh efisiensi manajemen terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Terdapat dua aspek manfaat yang dapat dikontribusikan dari hasil penelitian ini yaitu manfaat pada aspek teoritis dan aspek praktis. Secara detail dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **1.5.1 Aspek Teoritis**

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh risiko kredit, kecukupan modal, dan efisiensi manajemen



terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

- b. Bagi akademik, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada ilmu akuntansi manajemen terutama pada topik risiko kredit, kecukupan modal, efisiensi manajemen dan profitabilitas bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- c. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi terhadap penelitian sejenis, khususnya mengenai risiko kredit, kecukupan modal, efisiensi manajemen, dan profitabilitas bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, dimasa yang akan datang.

### **1.5.2 Aspek Praktis**

- a. Bagi manajemen perbankan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas bank umum yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
- b. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pertimbangan sebelum melakukan penanaman modal pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

### **a. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan penjelasan mengenai gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, rumusan masalah pada penelitian yang akan dilakukan, tujuan dari penelitian, dan manfaat penelitian dari aspek teoritis dan aspek praktis,

### **b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penjelasan mengenai tinjauan pustaka terhadap variabel-variabel yang terdapat pada penelitian, baik itu dari segi teori maupun penelitian terdahulu, serta terdapat kerangka pemikiran dan rumusan hipotesis-hipotesis dari penelitian.

### **c. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi penjelasan mengenai pendekatan, metode serta teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah dalam penelitian ini. Bab ini meliputi uraian tentang jenis penelitian, tahapan-tahapan penelitian, populasi dan sampel pada penelitian, pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

**d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan secara sistematis sesuai dengan masalah serta tujuan dan disajikan dalam sub judul tersendiri. Bab ini berisi dua bagian yaitu, bagian yang menyajikan hasil penelitian dan bagian yang menyajikan pembahas atau analisis data.

**e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.